



## J-Reb : Journal- Research of Economic dan Bussiness

journal homepage: <https://journal.aira.or.id/index.php/j-reb>



---

### PENGARUH UKURAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP RETURN ON ASET PERUSAHAAN PERBANKAN SYARIAH DI BEI

Ricky Wijaya  
Rickywijaya0809@gmail.com  
Universitas Darma Agung

\*Correspondence: [htan3876@gmail.com](mailto:htan3876@gmail.com)\* <https://journal.aira.or.id/j-reb> |  
Submission Received : 27-01-2024; Revised : 29-01-2024; Accepted : 30-01-2024;  
Published : 31-01-2024

#### Abstrak

Yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap Return on Aset pada perusahaan perbankan syariah di BEI. Menggunakan metode penelitian kuantitatif, Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan syariah yang go public di BEI, dengan hasil menunjukkan variabel ukuran dewan komisaris yang tidak berpengaruh secara parsial terhadap Return on Aset, dengan nilai constant = 172,155, X= 2,325 dengan nilai signifikan pada variabel Ukuran Dewan Komisaris  $0,000 < 0,05$ . Maka untuk hipotesis penelitian dapat di terima, yaitu Terdapat pengaruh yang signifikan antara Ukuran Dewan Komisaris terhadap Return On Aset, secara parsial.

*Keyword* : ukuran dewan komisaris, Return On Aset

#### Abstract

The aim of this research is to analyze the influence of the size of the board of commissioners on Return on Assets in Islamic banking companies on the IDX. Using quantitative research methods, the sample in this research is a sharia banking company that has gone public on the BEI, with the results showing that the board of commissioners size variable has no partial effect on Return on Assets, with a constant value = 172.155, X= 2.325 with a significant value for the variable Size of the Board of Commissioners  $0.000 < 0.05$ . So the research hypothesis can be accepted, namely that there is a significant influence between the size of the Board of Commissioners on Return On Assets, partially.

**Keywords:** size of the board of commissioners, Return On Assets

## 1. PENDAHULUAN

Perbankan syariah merupakan lembaga intermediasi antara surplus spending unit dengan defisit spending unit yang operasionalnya berdasarkan prinsip-prinsip Islam. Hal tersebut sudah di atur dalam undang-undang No.21 tahun 2008 tentang perbankan syariah. Adanya landasan hukum yang kuat, diharapkan dapat mendorong pertumbuhan perbankan syariah secara lebih cepat, sehingga peran industri perbankan syariah dalam mendukung perekonomian nasional akan semakin signifikan. Undang-undang tersebut juga memberikan arahan bagi bank-bank konvensional untuk membuka cabang syariah atau bahkan mengkonversi diri secara total menjadi bank syariah. Indonesia merupakan salah satu negara yang menganut dual banking system, yaitu bank konvensional dan bank syariah dilegitimasi oleh pemerintah untuk menjalankan usahanya. Hal tersebut menyebabkan bank syariah menghadapi persaingan secara langsung dengan bank konvensional yang sudah beroperasi lebih lama dan menguasai pasar sebelumnya.

Bank merupakan *Department of Store*, yang bermakna suatu lembaga jasa dengan berbagai pelayanan jasa keuangan. Bank memiliki tiga kegiatan utama, di antaranya: Pertama, simpanan dana dari masyarakat berupa giro, tabungan dan deposito. Kedua, memberikan pembiayaan bagi masyarakat yang membutuhkan. Ketiga, melayani berbagai jenis layanan pembayaran atau setoran. Dari sisi daya tahan pun, permodalan perbankan syariah juga cenderung stabil, dengan rasio kecukupan modal (*capital adequacy ratio/CAR*) tercatat pada level 23,5 persen dan rasio pembiayaan bermasalah (*nonperforming financing ratio/NPF*) sebesar 3,31 persen. Sri Mulyani menyampaikan kinerja perbankan syariah yang masih melaju positif meski di tengah krisis ini dapat dijadikan sebagai jembatan atau modal awal untuk terus mengembangkan ekosistem keuangan syariah yang berkualitas baik.

*Return On Assets* (ROA) adalah salah satu alat ukur profitabilitas yaitu untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan aktiva-aktiva yang dimiliki perusahaan tersebut. ROA akan menjadi tolak ukur yang digunakan investor untuk berinvestasi karena semakin tinggi laba yang didapatkan suatu perusahaan yang berarti pengelolaan atas asset tersebut baik sehingga akan berdampak pada kinerja keuangan yang baik.

Menurut Munawir keunggulan *Return On Assets* yaitu : Dapat diperbandingkan dengan rasio industri sehingga dapat diketahui posisi perusahaan terhadap industri. Hal ini merupakan salah satu langkah dalam perencanaan strategi. Selain berguna untuk kepentingan kontrol, analisis *Return On Assets* (ROA) Jika perusahaan telah menjalankan praktik akuntansi dengan baik maka dengan analisis *Return On Assets* (ROA) dapat diukur efisiensi penggunaan modal yang menyeluruh, yang sensitif terhadap setiap hal yang mempengaruhi keadaan keuangan perusahaan.

Ukuran dewan komisaris yang besar menyebabkan monitoring manajemen semakin baik. Hal ini karena jumlah dewan yang besar menguntungkan perusahaan dalam hal pengawasan. Sedangkan jumlah dewan direksi yang banyak akan meningkatkan kinerja perbankan. Hal ini dikarenakan ukuran dan diversitas dari dewan direksi akan memberikan manfaat bagi perusahaan karena terciptanya *network* dengan pihak luar perusahaan dan menjamin ketersediaan sumber daya.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan mengetahui pengaruh secara parsial ukuran dewan komisaris terhadap return on aset pada perusahaan perbankan syariah di BEI.

## 2. TINJAUAN LITERATUR

### **Pengertian *Return On Assets***

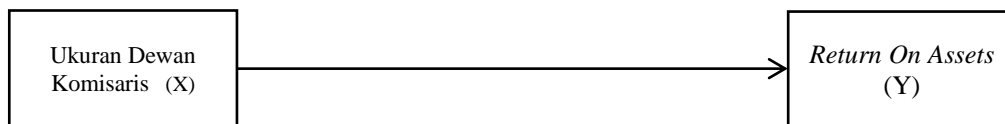
*Return On Assets* merupakan rasio penunjang dalam menghitung rentabilitas bagi bank syariah. Rasio ini digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba. ROA dihitung dengan membagikan laba sebelum pajak dengan total aset.

### **Ukuran Dewan Komisaris**

Menurut UU No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

### **Kerangka Konseptual**

Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini sebagai berikut:



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

### **Hipotesis**

Ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap return on aset pada perusahaan perbankan syariah di BEI

## 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menekankan kausal. Untuk memperoleh data dan informasi yang di butuhkan, penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan perusahaan Perbankan Syariah secara bulanan di situs resmi website Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2023 . dengan teknik analisi data menggunakan Analisis regresi sederhana yang merupakan salah satu analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun digunakannya alat analisis regresi linear ditujukan untuk memprediksikan nilai variabel terikat dan menjelaskan pengaruhnya.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### **HASIL**

### **Hasil Pengujian Hipotesis**

Dalam penelitian ini, metode analisi yang digunakan adalah analisis. regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk memperoleh persamaan regresi

dengan cara memasukan perubahan satu demi satu, sehingga dapat diketahui pengaruh yang palingkuat hingga yang paling lemah. Untuk menentukan persamaan regresi dan melihat pengaruh setiap variabel, dapat dilihat berdasarkan dari hasil uji f, uji t dan uji determinant dibawah ini.

#### a. Analisis Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial digunakan untuk menguji apakah variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai variabel terikat.

**Tabel 1 Hasil Uji t Statistik antara Variabel**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	172,155	,164		9,030	,000
Ukuran Dewan Komisaris	2,325	,144	1,034	7,919	,000

a. Dependent Variable: Return On Aset

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai constant = 172,155, X= 2,325 dengan nilai signifikan pada variabel Ukuran Dewan Komisaris  $0,000 < 0,05$ . Maka untuk hipotesis penelitian dapat di terima, yaitu Terdapat pengaruh yang signifikan antara Ukuran Dewan Komisaris terhadap Return On Aset, secara parsial.

#### b. Analisis Uji Determinant ( $R^2$ )

Uji determinant digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen Hasil analisis dapat dilihat pada Tabel 4.3

**Tabel 3 Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,811	,732	,691	,1046251	1,241

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio

b. Dependent Variable: Return On Equity

Berdasarkan Tabel 3, dapat diketahui bahwa nilai  $R^2$  adalah 0,811. Hal ini berarti 81,1% Ukuran Dewan Komisaris yang dilihat melalui Return On Aset (Y) dapat dijelaskan oleh Debt to Equity Ratio. Sedangkan sisanya 19,9% di jelaskan oleh sebab-sebab lain di luar model.

## 5. PEMBAHASAN

### Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Return On Equity

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai constant = 172,155, X = 2,325 dengan nilai signifikan pada variabel Ukuran Dewan Komisaris  $0,000 < 0,05$ . Maka untuk hipotesis penelitian dapat diterima, yaitu Terdapat pengaruh yang signifikan antara Ukuran Dewan Komisaris terhadap Return On Aset, secara parsial..

Berdasarkan Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia yang dikeluarkan Oleh Komite Nasional kebijakan Governance menyatakan bahwa Dewan komisaris sebagai organ perusahaan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada direksi serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan GCG. Namun demikian, dewan komisaris tidak boleh turut serta dalam mengambil keputusan operasional. Kedudukan masing-masing anggota dewan komisaris termasuk komisaris utama adalah setara. Jumlah dewan yang besar menguntungkan perusahaan dari sudut pandang resource dependence. Maksud dari pandangan resources dependence adalah bahwa perusahaan akan tergantung dengan dewanannya untuk dapat mengelola sumber dayanya secara lebih baik. Mayangsari dalam<sup>1</sup> menyatakan bahwa tugas komisaris..

## 6. KESIMPULAN

### Kesimpulan

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai constant = 172,155, X = 2,325 dengan nilai signifikan pada variabel Ukuran Dewan Komisaris  $0,000 < 0,05$ . Maka untuk hipotesis penelitian dapat diterima, yaitu Terdapat pengaruh yang signifikan antara Ukuran Dewan Komisaris terhadap Return On Aset, secara parsial..

### Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah variabel penelitian yang terlalu sedikit sehingga membuat hasil penelitian tidak dapat melihat secara menyeluruh skema pengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan

### Saran

Diharapkan bagi penelitian yang melakukan penelitian dengan judul yang sama untuk bisa menambahkan variabel-variabel baru yang dinilai memiliki potensi dalam mempengaruhi profitabilitas perusahaan dan memperluas jumlah sampel perusahaan

## DAFTAR PUSTAKA

AR Amanda, H Harmain, W Syarvina. 2023. Pengaruh Kinerja Lingkungan, Ukuran Perusahaan dan Islamic Governance Score Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia. Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI). Vol 3 No. 3

---

<sup>1</sup> Amyulianthy, Rafriny. 2021. "Pengaruh Struktur Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Republik Indonesia". Jurnal Liquidity Vol. 1, No 2, Juli-Desember, Hal. 91-98

- Batubara, Chuzaimah, et. al. 2018. *Handbook Metodologi Studi Islam*. Jakarta Timur: Prenamedia Group
- Indrakasih, Aninditha. 2014. “Pengaruh pendapatan premi, klaim dan hasil invstasi terhadap laba (studi kasus perusahaan asuransi tahun 2009- 2013)”. Skripsi. Universitas Mercu Buana Jakarta.
- IP Usti, H Harmain. 2023. Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan CSR Terhadap Profitabilitas Pada PT. Carsurindo Siperkasa. *Management Studies and Entrepreneurship Journal* (MSEJ). Vol 4 No. 5
- Kun, R. Rezky dan Z. Syahrida Sholehah, *Asuransi Syariah, Yogyakarta: Parama Publishing, 2016*. Lubis, Nurmansyah, *Aspek Keuangan Asuransi Syariah, Jakarta: Grasindo, 2002*. *Mardani, Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015*.
- Darmadji Tjipto, Hendry Fakhruddin. (2010). *Pasar Modal Di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab* (Edisi Kedua). Salemba Empat. Jakarta
- Fahmi, Irfan. 2012. *Pengantar Managemen Keuangan*, Edisi Pertama, Alfabeta, Bandung.
- Febrianto, Rahmat dan Erna Widiastuty. (2005). Tiga Angka Laba Akuntansi: Mana yang Lebih Bermakna Bagi Investor ? .Simposium Nasional VIII ( Solo):159 – 169.
- Ferry dan Erna Eka Wati. (2004). Pengaruh Informasi Laba, Aliran Kas, dan Komponen Aliran Kas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. Simposium Nasional Akuntansi VII (Denpasar) : 1122 – 1133.
- Gede Priana Dwipratama.(2009). Pengaruh PBV, DER, EPS, DPR dan ROA Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Universitas Gunadarma. Depok.
- Ghozali,Imam. (2019).*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Cetakan IV*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hadi, Nor.(2013). *Pasar Modal : Acuan Teoritis dan Praktis Investasi di Instrumen Keuangan Pasar Modal*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Hajiabbasi,M.,Kaviani, M.,Largani, N.,Largani,M.,danMontazeri,H. (2012). Comparism Of Information Content Value Cretion Measures (EVA, REVA, MVA, SVA, SCV and CVA) And Accounting Measures (ROA, ROE, EPS, CFO ) In Predicting The Shareholder Return (SR) Evidence From Irak Stock Exchange . A RPN Journal of Science and Technology, 2(5), 517 – 522.
- Indrakasih, Aninditha. 2014. “Pengaruh pendapatan premi, klaim dan hasil invstasi terhadap laba (studi kasus perusahaan asuransi tahun 2009- 2013)”. Skripsi. Universitas Mercu Buana Jakarta.
- Kartini, dan Hermawan, G. (2008). Economic Value Added Dan Market Value Added Terhadap Return Saham. *Journal Keuangan dan Perbankan*, 12(3),355 – 368.
- Kasmir.(2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers. Jakarta
- Kristiana, V., dan Sriwidodo, U. (2012).Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Investor Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 191, 297-306.

- Kristianto,D. (2011). Metode Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia.Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan.
- Kun, R. Rezky dan Z. Syahrida Sholehah, Asuransi Syariah, Yogyakarta: Parama Publishing, 2016. Lubis, Nurmansyah, Aspek Keuangan Asuransi Syariah, Jakarta: Grasindo, 2002. Mardani, Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Kurniawan. (2012). Analisis Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity, Return On Asset, Return On Equity Terhadap Return Saham( Studi Empiris Pada Perusahaan Real Estate dan Property Yang Terdaftar Di BEI Dalam Pengamatan 2008 – 2012).
- Larasati, A. (2009). Analisa Pengaruh GCG, Kualitas Laba Dan Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Livnat, J. dan Zarowin. (1990). The Incremental Information Content of Cash Flows Components. *Journal of Accounting and Economics* 13: 25-46.
- Lulukiyyah, Masdaliyatul. 2009. Analisis Pengaruh Total Assets Turnover, Return on Assets, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Earning Per Share terhadap Return Saham. Jurnal. Universitas Widyatama.
- M. Agung Ali Fikri, “Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Investasi Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Studi Kasus: PT. Asuransi Syariah Mubarakah”. (Skripsi S1, IAIN Salatiga, 2009).
- Martha, Sri.”Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Investasi Aktiva Tetap pada Perusahaan Telekomunikasi Bidang Industri Barang Konsumen yang Terdaftar di BEI”. Jurnal. Jakarta. 2010.
- Martono, Drs. dan Agus Harjito, Dr. 2007. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Ekonisia-FE UII
- Mila Christanty. (2009). Analisis Pengaruh Faktor Fundamental & Economic Value Added Terhadap Return Saham( Studi Pada Perusahaan Yang Tercatat Dalam LQ 45 di BEI Periode 2003 – 2007). UNDIP – Semarang.
- Miswanto dan Suad Husnan. (1999). The Effect of Operating Leverage, Cyclicity, and Firm Size on Business Risk. *Gadjah Mada International Journal of Business*. Vol 1 No 1(Januari) : 1 – 11.
- Munawir, S. 2007. Analisa Laporan Keuangan. Liberty Yogyakarta.Yogyakarta.
- Murwaningsari, Etty. (2009). Hubungan Corporate Governance, Corporate Social Responsibilities & Corporate Financial Performance dalam satu Continuum. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 11(1), 30 – 41.
- Nasser,E.M. (2003). Pengukuran Kinerja Perusahaan dan Metode EVA dan MVA,Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi, Vol III,No.1
- Nia Dapoyanti,”pengaruh pendapatan premi, hasil investasi, underwriting, beban klaim dan beban operasional terhadap laba asuransi jiwa syariah di Indonesia”. (Thesis, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2014).

- Pinangkaan Getereida. (2012). Pengaruh Return On Investment (ROI) Dan Economic Value Added (EVA) Terhadap Return Saham Perusahaan. Forum Bisnis Dan Kewirausahaan Jurnal Ilmiah STIE MDP, Vol. 1 No. 2 Maret 2012.
- Pradhono dan Yulius Jogi Christiawan. (2004). Pengaruh Economic Value Added, Residual Income, Arus Kas Operasi dan Earnings Terhadap Return Pemegang Saham. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol.6, No.2, November 2004.
- Ridwan Muhammad Hidayat. (2013) . Pengaruh Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), dan Dividend Payout Ratio (DPR) terhadap Return Saham Perusahaan (Studi pada Sektor Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, 2013.
- Riyanto, Bambang. 2008. Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan, BPFE, Yogyakarta.
- Rosdiana, 2008. Pengaruh Komponen Laporan Arus Kas & Earnings Per Share Terhadap Return Saham Perusahaan Barang-Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Program Pascasarjana USU. Medan.
- Rudianto. (2013). Akuntansi Manajemen "Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis". Jakarta: Erlangga. Tandelilin, Eduardus. (2010). Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi". Edisi Pertama. Yogyakarta: KANISIUS
- Satata, Elsha Dwi Angganis. 2015. "Pengaruh premi dan hasil investasi serta surplus underwriting dana tabarru" terhadap laba asuransi PT. Jasindo Takaful". Skripsi. Universitas Airlangga.
- Sawir, A. 2001. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Stewart, S. 2018. EVA (Economic Value Added) : The Real Key To Creating Wealth Canada: Wiley & Sons, Inc.
- Stice dan Skousen. 2010. Akuntansi keuangan. Edisi 16. Grafindo Persada. Jakarta
- Subramanyam, Analisis Laporan Keuangan, Jakarta: Salemba Empat, 2010. Sudana, I Made, Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktik, Jakarta: Erlangga, 2015.
- Sunyanto, Danang dan Wika Harisa Putri, Manajemen Risiko Dan Asuransi Tinjauan Teoritis Dan Implementasinya, Yogyakarta: Center For Academic Publishing Service, 2017.
- Susanto dan Ekawati. 2006. Relevansi Nilai Informasi Laba dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Dalam Kaitannya Dengan Siklus Hidup Perusahaan. Simposium Nasional Akuntansi 9. Padang.
- Susi dan Djamhuri. 2014. Pengaruh Economic Value Added, Market Value Added dan Good Corporate Governance Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Publik Yang Mendapatkan Peningkatan Dari The Indonesian Institute For Corporate Governance. Vol. 2 No. 2 Juli– Desember 2014. Fakultas Ekonomi - Universitas Trisakti.
- Syakir Sula, Muhammad, Asuransi Syariah: (Life And General) Konsep Dan Sistem Operasional, Jakarta: Gema Insani, 2004.



- Syamsuddin, Lukman. 2009. Manajemen Keuangan Perusahaan. Edisi Baru. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ang, R. (1997). Buku Pintar Pasar Modal Indonesia. Mediasoft: Jakarta.
- Tendelilin, Eduardus. 2010. Portofolio dan Investasi. Yogyakarta: Kanisius.
- Tinneke, Raden. 2007. Analisis Pengaruh Economic Value Added (EVA) dan Faktor-Faktor Fundamental Perusahaan Lainnya Terhadap Return Saham. Tesis. Universitas Diponegoro – Semarang.
- Trisnawati, Ita. 2009. Pengaruh EVA, Arus Kas Operasi, Residual Income, Earnings, Operating Leverage & MVA terhadap Return Saham. Jurnal Bisnis & Akuntansi, vol 11, April, hlm 65 – 78.
- Ujiyanto, Muh. Arief dan Bambang Agus Pramuka. 2007. Mekanisme Corporate Governance Dan Kualitas Audit Terhadap Intergritas Laporan Keuangan. Simposium Nasional Akuntansi X. Makassar.
- Ulupui. 2000. Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi Perusahaan Makanan dan Minuman Dengan Kategori Industri Barang Konsumsi Di BEJ). Fakultas Ekonomi – Udayana.
- Utari, Anis Rachma. 2006. Kandungan Informasi Laba dan Arus Kas Guna Pengambilan Keputusan Investasi di Bursa Efek Jakarta. Jurnal Manajemen Akuntansi dan Bisnis. Vol.5, No.1 (April): 57-63.
- Wild, J.J., R.F. Hasley, dan K.R. Subramanyan. 2014. Financial Statement Analysis, 8th edition. McGraw – Hill, Inc.